

Perubahan Perilaku Komunikasi untuk HIV/AIDS

Apa itu Perubahan Perilaku Komunikasi (BCC)?

Pada umumnya, perubahan perilaku komunikasi dapat diartikan sebagai proses pemahaman situasi dalam diri seseorang, mengembangkan tanggapan pesan untuk condong pada situasi-situasi tersebut dan menggunakan proses komunikasi dan media untuk membujuk orang-orang untuk mengubah sikap, perilaku dan kebiasaan mereka yang menempatkan mereka pada sebuah risiko.

Pada khususnya, perubahan perilaku komunikasi dapat dideskripsikan sebagai sebuah alat serbaguna yang dapat mempromosikan dan mendukung penurunan risiko perubahan perilaku dalam individu dan komunitas melalui penggunaan distribusi pesan kesehatan yang baik dan informasi dalam berbagai saluran komunikasi yang sudah dikenal maupun yang sudah ditetapkan.

Atas dasar alasan inilah BCC memfokuskan dalam perubahan perilaku melalui penggunaan saluran-saluran praktis. Tercatat bahwa perilaku individu terpengaruh secara langsung atau termodifikasi dari pengalaman-pengalaman orang di sekitarnya yang meliputi pengaruh sosial, ekonomi, agama, dan budaya. Saluran komunikasi dapat berada di dalam daerah pemasaran sosial, media masa, komunitas peneliti dan antar individu dll.

Sebelum risiko dan mudahnya terkena HIV dapat diturunkan, harus ada kebutuhan untuk individu dan komunitas untuk memahami urgensi dari wabah tersebut, ini berarti bahwa mereka harus diberikan fakta mendasar dari HIV/AIDS, diajarkan penggunaan alat pengaman dan ditawarkannya akses untuk jasa dan produk yang layak. Selain itu mereka juga harus melihat lingkungan mereka sebagai elemen yang mendukung dalam perubahan atau pengelolaan perilaku aman.

Seperti yang telah diketahui bahwa HIV pada dasarnya sebuah infeksi yang ditularkan secara seksual, oleh karena itu kasus HIV membutuhkan diskusi serius dari nasional maupun komunitas tentang jenis kelamin dan hubungan seksual, risiko, risiko untuk tubuh mereka dan risiko untuk perilaku mereka.

Hal lain yang perlu ditegaskan dalam HIV/AIDS memaksa orang untuk menghadapi budaya yang ideal agar dapat menemukan solusi yang tepat pada efek yang ditimbulkan. Bagaimanapun BCC merupakan sebuah alat yang dibutuhkan untuk proses ini dan bisa menjaga keseimbangan untuk mengasahi, efektif, dan tanggung jawab intervensi. Tidak hanya ini, tapi BCC dapat pula memberikan pengertian terhadap efek atau pengaruh yang kuat dari epidemi ini yang akan mempengaruhi sosial-ekonomi.

EFEKTIVITAS DARI PENGGUNAAN BCC

Sebuah penggunaan BCC yang efektif seharusnya mengikuti beberapa jalan seperti di bawah ini:

Meningkatkan Pengetahuan: Tingkat pengetahuan seseorang akan meningkat ketika mereka mempunyai dasar-dasar dalam berbahasa, penglihatan tingkat menengah, atau media lain yang dapat mereka mengerti dan yang berhubungan. Bagaimanapun, BBC yang efektif seharusnya membuat motivasi yang dapat mengubah perilaku penonton dalam hal yang positif.

Menstimulasi dan mendorong adanya dialog komunitas: BCC juga seharusnya digunakan dalam mendorong adanya diskusi komunitas dan nasional yang akan dilandaskan pada faktor-faktor dasar dalam kontribusi untuk wabah ini. Faktor-faktor tersebut bisa menjadi risiko-perilaku, risiko-keadaan, dan lingkungan yang menimbulkan kondisi tersebut. Selanjutnya BCC seharusnya digunakan untuk membuat sebuah permintaan pada informasi dan jasa dan juga menginisiasikan pentingnya aksi langsung untuk menurunkan risiko, mudahnya terkena wabah dan stigma.

Mempromosikan dan meningkatkan advokasi: BCC bisa digunakan untuk memastikan bahwa pembuat kebijakan dan pemimpin diskusi dengar pendapat serta rencana untuk wabah, secara serius dan mendalam menangani wabah ini melalui advokasi. Advokasi ini normalnya ada dari level terendah sampai level lokal dalam skala nasional.

Menurunkan stigma dan diskriminasi: BCC dalam HIV/AIDS seharusnya lebih digunakan untuk memperbesar pengertian stigma dan diskriminasi, selain itu seharusnya dapat menciptakan suatu ruang untuk dapat memberikan pengaruh atau menginisiasi reaksi sosial kepada mereka.

Mempromosikan jasa untuk kepedulian dalam mencegah dan memberikan dukungan: BCC seharusnya digunakan untuk mempromosikan jasa yang meliputi STIs, anak yatim piatu dan anak-anak yang mudah terluka (OVC), sukarelawan untuk berkonsultasi dan tes (VCT) HIV, pencegahan penularan dari ibu ke anak (MTCT), memberikan dukungan kelompok kepada orang yang tinggal serta menderita HIV/AIDS (PLHA), klinik peduli untuk kemungkinan terjadinya penularan, dan dukungan sosial ekonomi.

PELAJARAN YANG DAPAT DIAMBIL

Kerja keras seharusnya dapat diintensifkan dalam mengajarkan BBC secara berulang-ulang dalam semua tujuan dari program dan pandangan yang lebih objektif sejak BBC sebagai bagian penting dari pencegahan HIV/AIDS, kepedulian, dan program dukungan. BCC seharusnya juga dibuat untuk memfokuskan pada perubahan perilaku individu dan juga membantu kondisi lingkungan yang dapat menimbulkan risiko perilaku individu.

Target populasi dan komunitas yang berhubungan seharusnya diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam setiap tahap dan aspek dari perkembangan

BCC. Metodologi dari berbagai saluran komunikasi yang lebih efektif seharusnya diadaptasi.

Kampanye yang ragu tidak akan dapat bekerja dengan maksimal sehingga seharusnya tidak usah dilakukan. Monitoring dan evaluasi seharusnya dibawa ke dalam BCC pada permulaan program.

Contoh dari BCC

- Promosi pendidikan oleh media masa, konseling dan sumber lainnya.
- Mengorganisasi program untuk penata rambut dan tukang cukur HIV/AIDS sehingga mereka bisa tidak mengintimidasi program pencegahan HIV/AIDS kepada klien mereka.
- Mengorganisasi program untuk pengemudi komersial bahwa mereka cenderung mempunyai risiko tinggi dilihat dari keadaan kerja mereka. Pendidik yang sebaya mereka diseleksi dari kalangan mereka dan dilatih untuk menghadapi pencegahan HIV/AIDS seperti menggunakan kondom.